

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada bagian akhir penelitian ini, penulis akan menyimpulkan secara singkat tujuan dari penelitian dan populasi sampel perusahaan dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk menganalisis pengaruh Fiscal Stress terhadap pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah baik secara simultan dengan sampel penelitian yang ada pada Pemerintah Kabupaten/Kota yang terletak pada Propinsi Jawa Timur.
2. Untuk menganalisis pengaruh Fiscal Stress terhadap pertumbuhan Belanja Modal baik secara simultan dengan sampel penelitian yang ada pada Pemerintah Kabupaten/Kota yang terletak pada Propinsi Jawa Timur.

Populasi dari penelitian ini adalah pemerintah daerah yang berada di propinsi Jawa Timur. Sedangkan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode dokumenter dimana semua populasi menjadi sampel penelitian sehingga diperoleh 38 sampel selama satu tahun yang terdiri dari 29 kabupaten dan 9 kota. Periode pengamatan dalam studi ini adalah dari tahun anggaran 2007 hingga tahun anggaran 2009.

Berdasarkan pada uraian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai Berikut:

1. Pengaruh Fiscal Stress terhadap Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah menunjukkan bahwa Fiscal Stress secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Hal ini membuktikan bahwa semakin rendah fiscal stress terhadap Pendapatan Asli Daerah maka akan semakin tinggi Pendapatan Asli Daerahnya karena pemerintah dapat mencari jalan keluar salah satunya dengan mengoptimalkan Potensi-potensi penerimaan daerah yang ada yang berasal dari pajak, retribusi daerah dan yang lain-lainnya. Sehingga pemerintah semakin mandiri dan terhindar dari pemerintah pusat serta dapat memberikan umpan balik yang baik kepada daerahnya khususnya dalam tata kelola pemerintahannya.
2. Pengaruh Fiscal Stress terhadap Pertumbuhan Belanja Modal menunjukkan bahwa Fiscal Stress berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Belanja Modal. Hal ini menunjukkan apabila fiscal stress dikaitkan dengan Belanja Modal, maka dengan fiscal stress yang rendah pemerintah dapat membiayai pengeluaran pemerintah yang tidak ada batasannya sehingga menyebabkan pertumbuhan Belanja Modal semakin hari semakin naik karena tidak adanya keterbatasan penerimaan daerah dalam membiayai pengeluaran daerah sehingga terjadinya pertumbuhan Belanja Modal yang tidak sesuai dengan apa yang pemerintah harapkan.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan dalam penulisan penelitian ini. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam studi-studi berikutnya. Keterbatasan studi ini adalah:

1. Periode penelitian ini hanya tiga tahun, yaitu periode 2007 sampai dengan periode 2009.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan data sekunder, sehingga hanya bisa meneliti dari pihak pemerintahan dan disisi lain kurangnya data yang lengkap dalam penelitian ini sehingga hanya bisa meneliti selama tiga periode.
3. Penelitian ini hanya berfokus pada Pemerintahan khususnya pemerintah kabupaten/kota seluruh provinsi Jawa Timur.
4. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya tiga variabel yang meliputi *Fiscal stress* (FS), Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan Belanja Modal (BM).

5.3 **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini serta pengujian yang telah dilakukan dapat dikemukakan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, antara lain sebagai berikut:

1. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya dapat menambah dengan wawancara kepada pemerintah daerah yang akan diteliti agar penelitian tersebut dapat menjadi kompleks.

2. Untuk penelitian berikutnya dapat memasukkan kabupaten/kota yang berada diluar Jawa Bali misalnya Sulawesi atau yang lainnya dan membandingkan keduanya.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul, Halim. 2001. Anggaran Daerah dan *Fiscal Stress* (Sebuah Studi Kasus pada Anggaran Daerah Provinsi Indonesia). Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Vol 16, No 02 Oktober.
- Agus, Irianto. 2004. Statistik Konsep Dasar Dan Aplikasinya. PRENADA MEDIA. Jakarta
- Ayu Madyaningtyas. 2011. “ Analisis Pengaruh DAU (Dana Alokasi Umum) dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Daerah (Studi Empirik di wilayah Propinsi Jawa Timur)”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Bhuono, Agung Nugroho. 2011. Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS. Andi Yogyakarta.
- Diah Ayu, Kusumadewi Dan Rahman Arief. 2007. *Flypaper Effect* Pada Dana Alokasi Umum (DAU) Dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Daerah Pada Kabupaten/Kota Di Indonesia .Jurnal JAAI Vol 11, No 01 Juni.
- Fitriana Dwi Lestari. 2012. “ Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Sebelum dan Sesudah Otonomi Daerah di Kabupaten Lamongan”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Havid, Sularso. Dan E. Restianto, Yanuar. 2011. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Alokasi Belanja Modal Dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah. Jurnal Media Riset Akuntansi Vol 01, No 02 Agustus.
- Johan, Arifin. 2005. Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Pada Saat *Fiscal Stress* (Studi Terhadap Beberapa Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Barat). Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Sektor Publik Vol 06, No 02 Agustus.
- Nurlan, Darise. 2008. Akuntansi Keuangan Daerah. PT. Indeks. Jakarta
- Priyo, Adi, Hari. 2008. Pengaruh *Fiscal Stress* Terhadap Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Modal (Studi Empiris Pada Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah). Simposium Nasional Riset Ekonomi & Bisnis. Universitas Kristen Satya Wacana. Salatiga
- Sulistiyowati, Firma. Akuntansi Sektor Publik. BPFE. Yogyakarta

Undang – Undang No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi dan
Retribusi Daerah